

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor biji kakao Indonesia di pasar internasional periode tahun 2001-2018 mengalami penurunan sebesar 7,98% untuk volume ekspor dan menurun sebesar 0,63% untuk nilai ekspor.
2. Ekspor biji kakao Indonesia memiliki daya saing yang sedang di pasar internasional. Diketahui bahwa ekspor biji kakao Indonesia yang menyatakan daya saing kuat hanya berdasarkan keunggulan komparatifnya. Sementara berdasarkan keunggulan kompetitif dan posisi daya saing, menyatakan bahwa ekspor biji kakao Indonesia memiliki daya saing yang lemah di pasar internasional.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis daya saing ekspor biji kakao Indonesia di pasar internasional adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya saing biji kakao Indonesia, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari produksi dan penjualan biji kakao, sehingga dapat meningkatkan volume dan nilai ekspor biji kakao yang akan berdampak pada daya saing biji kakao Indonesia di pasar internasional.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan metode perhitungan daya saing lainnya terhadap ekspor biji kakao Indonesia, dengan memperhatikan

perdagangan luar negeri diberlakukan di negara-negara tujuan ekspor dan faktor yang mempengaruhinya